

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SD KELAS IV DI KECAMATAN
PAKENJENG KABUPATEN GARUT**

Oleh

Hanapi Futu Wijaya

145060161

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar, siswa diharuskan memiliki motivasi belajar tersebut, oleh karena itu guru haruslah mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, aktif, dan efisien dan menyenangkan sehingga terciptalah motivasi dalam diri siswa tentunya dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Pendekatan yang dapat diterapkan oleh guru salah satunya adalah pemberian *reward* dan *punishment*. Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui *Reward* seperti apa yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. 2. Untuk mengetahui *Punishment* seperti apa yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. 3. Untuk mengetahui motivasi seperti apa yang dapat ditingkatkan melalui pemberian *Reward* dan *Punishment*.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif jenis metode survei. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dengan instrument skala *likert*. Populasi dalam penelitian ini yang seluruh siswa kelas IV di tujuh Sekolah Dasar di Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut Tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 125 siswa, sedangkan pengambilan jumlah sampel menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Maka diambil sampel sebanyak 95 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *reward* verbal 77,72% sedangkan non verbal 63 32%, *reward* verbal dan non verbal termasuk kedalam kategori kuat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. (2) *punishment* berupa isyarat 60,00%, berupa kata 74,74%, sedangkan *punishment* berupa pemberian tugas dan hadiah 74,28%, *punishment* yang lebih kuat untuk meningkatkan motivasi yaitu *punishment* kata dan pemberian tugas. (3) motivasi belajar ulet dalam menghadapi kesulitan 43,42%, ketekunan dalam belajar 77,98%, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar 79,87%, sedangkan mandiri dalam belajar 63,58%, ketekunan dalam belajar, minat ketajaman perhatian dalam belajar, dan mandiri dalam belajar termasuk kedalam kategori kuat untuk ditingkatkan melalui pemberian *reward* dan *punishment*.

Kata kunci: *Reward*, *Punishment*, dan Motivasi Belajar